

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Jenis Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang biasanya digunakan untuk menentukan suatu kajian yang sifatnya deskriptif yang memiliki tujuan menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan keunggulan atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa digambarkan, diukur dan dijelaskan (Yuliani, 2018).

Penelitian kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Jenis penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri.

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Jl. Pendidikan No. 2, Desa Bunderan Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan mulai dari 1 November hingga 15 Desember 2022.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu atau komponen yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian, contoh unit analisis yaitu benda, individu, organisasi, kelompok,

maupun waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahan yang ada (Sugiyono, 2022). Unit analisis yang dipakai adalah satu pemilik, dua karyawan dan lima Pelanggan.

3.4 Jenis Data

1. Data Subjek : satu pemilik, dua karyawan dan lima Pelanggan.
2. Data Fisik : Toko Anugrah.
3. Data Dokumenter : Data dari hasil pelaksanaan observasi, pelaksanaan wawancara, analisis dokumen, dan data yang dimiliki perusahaan terkait Toko Anugrah.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberi sebuah informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2022) sumber data dibagi menjadi dua jenis, antara lain:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung oleh pemilik data. Data tersebut diperoleh peneliti langsung dari informan terkait atau dari tempat kegiatan objek penelitian tersebut berlangsung. Data primer yang diperoleh peneliti berasal dari kegiatan observasi dan wawancara pada satu pemilik, dua karyawan dan lima Pelanggan toko Anugrah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain atau artikel, jurnal, maupun dokumen. Data sekunder tersebut diperoleh peneliti dari studi dokumentasi pada toko Anugrah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi dari sumber data primer dalam penelitian kualitatif pada umumnya dapat digali dengan lebih mendalam melalui teknik observasi dan wawancara (Faza, 2022). Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian baik orang atau objek dalam dengan jumlah responden yang tidak terlalu besar. Observasi dilakukan karena objek tidak dapat menuangkan sesuatu secara verbal (Faza, 2022). Pada pengumpulan data penelitian dengan metode observasi ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis observasi pengumpulan data *non participant observation* yang dilakukan pada satu pemilik, dua karyawan dan lima Pelanggan toko Anugrah. Menurut Faza (2022) Pengumpulan data *non participant observation* adalah metode pengumpulan yang dilakukan dengan peneliti berada di luar dari kelompok objek yang diamati dan berperan menjadi pengamat. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan hasil pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung (Faza, 2022). Penggunaan metode wawancara untuk pengumpulan data dengan keyakinan bahwa informan adalah orang yang mengetahui tentang dirinya, informasi yang diberikan benar dan dapat dipercaya

serta adanya satu kesatuan interpretasi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis wawancara tak struktur kepada satu pemilik, dua karyawan dan lima Pelanggan toko Anugrah. Menurut (Faza, 2022) Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak menggunakan instrumen penelitian atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pedoman wawancara. Faktor penyebab peneliti memilih metode ini adalah diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang jauh lebih luas daripada menggunakan metode wawancara terstruktur. Selain memperoleh informasi lebih luas, metode ini dipilih oleh peneliti untuk berpeluang mendapat informasi yang mungkin tidak keluar jika kegiatan wawancara dilakukan terstruktur.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Faza (2022) studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen seperti buku, catatan, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan adalah pengambilan data yang ada pada toko retail Anugrah. Proses dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis atau dokumen-dokumen dari hasil penelitian yang dilakukan di toko Anugrah. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data dari subjek dan toko Anugrah.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022) teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya (menggabungkan), mencari

dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari serta bersifat penting, kemudian memutuskan apa yang dapat dibagikan pada orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah sebuah proses berpikir yang sensitif dan memerlukan, keluasan, kecerdasan serta kedalaman pengetahuan. Untuk peneliti yang masih baru dan belum berpengalaman, saat melaksanakan kegiatan reduksi data dapat melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang dipandang mampu atau ahli. Dari kegiatan diskusi tersebut akan membuat wawasan peneliti berkembang, sehingga mampu mereduksi data yang memiliki nilai temuan serta pengembangan teori yang signifikan.
2. Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data juga membatasi presentasi pada kumpulan data terstruktur, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan keyakinan bahwa data tersebut dapat diandalkan.
3. Penarikan Kesimpulan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil temuan dapat berwujud sebuah gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti akan lebih jelas.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2022) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebanyak tiga. Tujuan triangulasi yaitu untuk mengetahui atau mengecek kebenaran sebuah data tertentu dengan

membandingkan dengan data-data yang diperoleh dari sumber lainya. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti mengenai keabsahan datanya sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

